BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh **Sugiyono** adalah :

> "Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."
>
> (2009 : 38)

Sedangkan menurut **I Made Wirartha** yang dimaksud dengan objek penelitian adalah :

> "Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit observasi atau individu yang berbeda. Atau merupakan konsep yang diberikan lebih dari satu nilai."
>
> (2006 :39)

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pelaksanaan penagihan tunggakan utang pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

3.2 Metode penelitian

Dalam pemecahan masalah yang ada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan **Sugiyono** adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memehami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."
>
> (2009:2)

Sedangkan menurut **Drs. Cholid Narbuko dan Drs. H. Abu Achmadi** pengertian dari metodologi penelitian adalah :

> "Suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya,"
>
> (2009 : 1)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh **Kuncoro** adalah :

> "Penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriptif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu."
>
> (2003 : 8)

Sedangkan menurut **Sugiyono** mendefinisikan mengenai pengertian metode deskriptif :

> "Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain."
>
> (2009 : 35)

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian

diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sedangkan pengertian penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh **Jonathan Sarwono** adalah sebagai berikut :

> "Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel."
>
> (2006 : 258)

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji kebenaran data dalam penentuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya desain penelitian. Pengertian desain penelitian yang dikemukakan oleh **Husein Umar** adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."
>
> (2003 : 123)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Oleh karena itu, membuat desain penelitian sangat penting agar pembuatan sebuah karya tulis dapat terselesaikan cepat dan baik.

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif atau disebut juga desain konglusif. Pengertian desain konglusif yang dikemukakan oleh **Husein Umar** adalah sebagai berikut :

> "Desain Konglusif yaitu desain yang memiliki konklusi (kesimpulan) pada akhir penelitian dan tujuan dari desain ini untuk menguasai sifat tertentu karakteristik dari satu fenomena tertentu."
>
> (2000 : 32)

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya fenomena dalam suatu penelitian. Pada dasarnya penelitian itu dilihat dari suatu fenomena yang ada dalam masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil fenomena mengenai Direktorat Jenderal Pajak yang akan lebih memperhatikan penagihan pajaknya dari pada pemeriksaan pajak karena salah satu faktor pendapatan pajak kurang optimal adalah wajib pajak yang menunggak pajak. Selain itu juga karena tunggakan utang pajak yang tak tertagih pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees masih sangat besar.
2. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Tinjauan Atas Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees".
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :
    a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.
    b. Untuk mengetahui hambatan yang timbul dari Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

c. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan yang timbul dari Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

4. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan *(scope),* hipotesis untuk diuji. Masalah yang diiteliti dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak (variabel X) sebagai variabel bebas.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengukuran variabel. Penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen.
6. Memilih teknik pengumpulan data-data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan atau data yang langsung diperoleh di tempat penelitian dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur ataupun catatan-catatan perkuliahan.
7. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui informasi yang diperoleh dari perusahaan. Pembahasan masalah dilakukan untuk memecahkana masalah yang diteliti.
8. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

3.2.2 Operasional variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa :

> "Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

(2009 : 31)

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel Independen (variabel X). Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X adalah "Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak". Dalam Penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu variabel (X) oleh karena itu tidak terdapat variabel dependent (Y). Variabel tergantung *(dependent variabel)* adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pelaksanaan Penagihan Tunggakan Utang Pajak (X)	Penagihan pajak adalah serangkaian tindakan agar penanggung pajak melunasi utang pajak dan biaya penagihan pajak dengan menegur atau memperingatkan, melaksanakan penagihan seketika sekaligus, memberitahukan surat paksa, mengusulkan pencegahan, melaksanakan penyitaan, melaksanakan penyanderaan, menjual barang yang telah disita. **Sumber : Undang-Undang No.19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa**	• Penagihan seketika dan sekaligus • Surat Teguran • Surat Paksa • Pencegahan • Penyitaan • Penyanderaan • Pelelangan **Sumber : Panca Kurnia dan Bagus Pamungkas**	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat dimana akan dilakukan penelitian (dalam hal ini Kantor Pelayanan Pajak Bandung Karees) yaitu untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan dan berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun penelitian adalah sebagai berikut :

   a. Observasi *(Observation)*

      Metode observasi adalah suatu metode dengan cara melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan mempelajari dan mengetahui dokumen-

dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Sumber untuk memperoleh data dalam teknik observasi adalah pada Sub bagian penagihan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Penulis melakukan wawancara pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees mengenai penagihan tunggakan utang pajak.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku diperpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas (diantaranya buku perpajakan, undang-undang perpajakan, dan lain-lain).